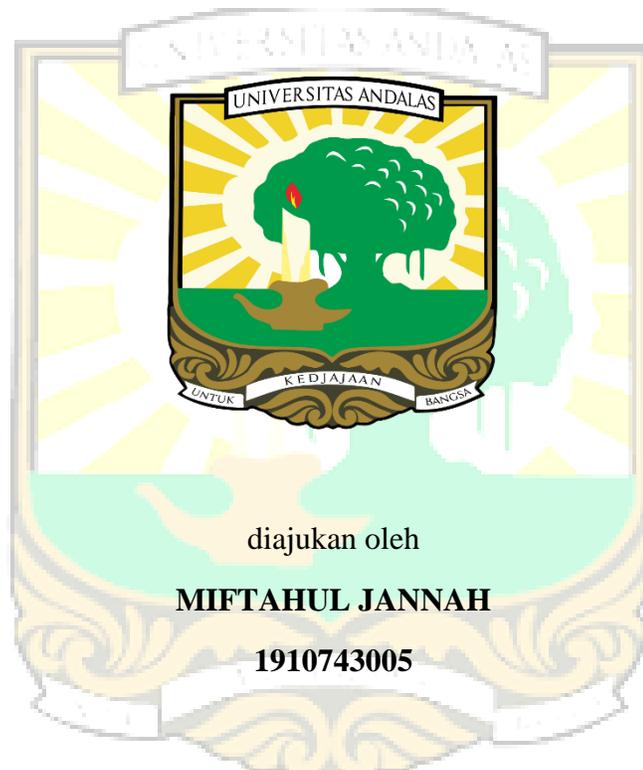


**KATA SAPAAN KEKERABATAN BERBAHASA MINANGKABAU PADA
KELUARGA LUAS DI NAGARI TANJUNG PATI KECAMATAN HARAU
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Program Studi Sastra Minangkabau



diajukan oleh

MIFTAHUL JANNAH

1910743005

PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

AGUSTUS 2024

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk kata sapaan dalam keluarga luas dan faktor yang mempengaruhi kata sapaan berdasarkan pertalian darah yang diambil pada lima generasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kata sapaan kekerabatan yang digunakan serta menjelaskan faktor yang menyebabkan kata sapaan itu dipilih dan penggunaan kata sapaan kekerabatan yang dipakai.

Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori tentang kata sapaan yang dikemukakan oleh Chaer dan pendekatan *SPEAKING* Hymes. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode simak dan cakap. Teknik lanjutan adalah teknik Simak Libat Cakap (SLC), dan teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode padan translasional. Teknik dasarnya adalah Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya ialah teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Metode formal dan informal digunakan sebagai metode penyajian hasil analisis data.

Dari 31 data yang berkaitan dengan kata sapaan pada keluarga luas, dan setelah dianalisis maka kata sapaan dapat dirinci menjadi: tujuh (7) kata sapaan untuk keluarga satu generasi dengan ego, dua (2) kata sapaan untuk keluarga satu generasi di bawah ego, empat (4) kata sapaan untuk keluarga dua generasi di bawah ego, empat belas (14) kata sapaan untuk keluarga satu generasi di atas ego dan empat (4) kata sapaan dua generasi di atas ego. Selain itu dari segi faktor pemilihan sapaan tersebut pada umumnya dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, usia, ekonomi, dan kondisi keluarga.

Kata Kunci: *Kata sapaan, Kekerabatan, Sociolinguistik, Minangkabau.*

